ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Campur kode dan Alih kode dalam Siaran "Suegele Lek" Radio Suzana Surabaya ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud Campur Kode dan Alih Kode dalam tuturan penyiar dan pendengar beserta dengan faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Data penelitian ini diperoleh dari aktivitas interaktif antara penyiar dan pendengar pada saat program "Suegele Lek". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui perisitiwa campur kode dan alih kode yang terjadi pada komunikasi antara penyiar dan pendengar Radio Suzana Surabaya.

Setelah dilakukan analisis, hasil yang diperoleh bahwa campur kode Siaran Suegele Lek di Radio Suzana Surabaya terjadi pada bahasa Jawa Dialek Jawa Timur, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Madura, bahasa Inggris. Campur kode tersebut terjadi pada tataran kata dan frasa sedangkan alih kode terjadi pada bahasa yang tidak jauh berbeda yakni bahasa Jawa Dialek Jawa timur, bahasa Arab, bahasa Madura dan bahasa Inggris yang kemudian dialihkan ke bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dan alih kode diantaranya ialah faktor keakraban, menyitir tuturan lain, menunjukkan kreatifitas, tendensi untuk bercanda, kompetensi dalam menguasai bahasa lain, untuk menimbulkan efek kesantunan dan menghormati, dan ingin mempertahankan istilah asli.

Kata Kunci: Campur kode, Alih kode, Siaran Suegele Lek Radio Suzana Surabaya